

LAMPIRAN

LAMPIRAN

Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Tanggal		
		17/03/2025	18/03/2025	19/03/2025
1	Menanyakan ke perawat ruangan terkait pasien dengan diagnosa medis TB Paru	✓		
2	Melihat data rekam medis pasien Ny. M	✓		
3	Melakukan wawancara dengan Ny. M	✓		
4	<i>Informed Consent</i>	✓		
5	Melakukan pengkajian dan observasi pada Ny. M	✓		
6	Melakukan implementasi penerapan <i>Active Cycle of Beathing Technique</i> pada Ny. M	✓	✓	✓
7	Melakukan evaluasi penerapan <i>Active Cycle of Beathing Technique</i> pada Ny. M	✓	✓	✓
8	Melakukan dokumentasi	✓	✓	✓

Lampiran 2 : Informasi dan Pernyataan Persetujuan (*Inform Consent*)

INFORM CONSENT
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Maisaroh
Jenis Kelamin : Perempuan
Usia : 65 Tahun
Alamat : GG. Pendito Ratu 02/05 Kota Alam, Kotabumi Selatan, Kab. Lampung Utara

Dengan ini menyatakan bahwa SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek studi kasus berjudul "**Penerapan Active Cycle Breathing Technique Pada Pasien Tuberkulosis dengan Masalah Keperawatan Bersihan Jalan Napas Tidak Efektif**".

Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur – jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang akan dilakukan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai.

Kotabumi, 18 Maret 2025

Mengetahui

Peneliti

Partisipan

Naura Azzahra Madania

Maisaroh

Lampiran 3: Instrumen Studi Kasus

Standar Operasional Prosedur (SOP) Teknik Pernapasan Active Cycle Of Breathing Technique (ACBT)

Pengertian	merupakan salah satu latihan pernapasan untuk mengontrol pernapasan agar menghasilkan pola pernapasan yang tenang dan ritmis sehingga menjaga kinerja otot-otot pernapasan dan merangsang keluarnya sputum untuk membuka jalan napas.	
Tujuan	<ul style="list-style-type: none"> a. Membersihkan jalan nafas dari sputum agar diperoleh hasil pengurangan sesak napas b. Pengurangan batuk c. Perbaikan pola napas 	
Indikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembersihan dada secara independen untuk membantu menghilangkan sekresi yang tertahan b. Atelektasis c. Untuk mendapatkan sputum spesimen untuk analisis diagnostik 	
Kontraindikasi	<ul style="list-style-type: none"> a. Pasien yang tidak mampu bernapas secara spontan b. Pasien tidak sadar c. Pasien yang tidak mampu mengikuti instruksi 	
Persiapan alat	<ul style="list-style-type: none"> a. Pot dahak/ tempat menampung dahak b. Bengkok c. tissue 	
Persiapan pasien	<ul style="list-style-type: none"> a. Memberikan <i>informed consent</i>. b. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan diberikan c. Berikan posisi yang tepat dan nyaman selama prosedur d. Melepaskan terapi oksigen yang digunakan 	
Persiapan perawat	Mengerti prosedur yang akan dilakukan	
Kegiatan	Durasi	
Pelaksanaan	<p><i>Breathing Control</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajurkan pasien duduk rileks diatas tempat tidur atau di kursi. b. Anjurkan pasien meletakkan tangan kanannya di dada dan tangan kirinya diperut pasien c. Mengajurkan pasien untuk melakukan inspirasi dan ekspirasi secara teratur dan tenang. Tangan peneliti berada di belakang thoraks pasien untuk merasakan pergerakan yang naik turun selama responden bernafas. 	4 menit

	<p>d. Tindakan diulang 3-5 kali</p> <p><i>Thoracic Expansion Exercise</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajurkan responden untuk tetap duduk rileks diatas tempat tidur b. Mengajurkan responden untuk menarik napas dalam secara perlahan lalu menghembuskannya secara perlahan hingga udara dalam paru-paru terasa kosong c. Tindakan diulangi 3-5 kali d. Responden mengulangi kembali kontrol pernafasan awal. <p><i>Forces Expiration Technique</i></p> <ul style="list-style-type: none"> a. Mengajurkan responden mengambil napas dalam secukupnya lalu mengontraksikan otot perutnya untuk menekan napas saat ekspirasi dan menjaga agar mulut serta tenggorokan tetap terbuka. b. Responden melakukan Huffing sebanyak 3-5 kali c. Melakukan batuk efektif <p>Lakukan treatment satu kali sehari selama 15-20 menit perhari selama 3 hari. Intervensi dilakukan sebelum diberikan obat melalui nebulizer.</p>	4 menit
Evaluasi	Lakukan pengukuran saturasi oksigen, frekuensi nafas dan produksi sputum	4 menit
Total		12 menit

(Association of Chartered Physiotherapists in Respiratory Care, 2020)

Lampiran 4: Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Naura Azzahra Madania
NIM : 2214471014
Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
Judul KTI : Penerapan Active Cycle of Breathing Technique Pada Pasien Tuberkulosis dengan Masalah Keperawatan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif
Pembimbing 1 : Sono, S.Kp., M.Kep.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	25 Maret 2025	- Latar belakang bersi justifikasi dari judul - Data kasus TB terbaru - Definisi secara umum	✓
		- Rumusan masalah bersi penyataan mengenai kasus yang diambil sebelum kelimut pertemuan - pemisahan judul	✓
2	26 Maret 2025	- Memberikan penyataan sebuah teoridan	✓
3	27 Maret 2025	- Ganti grafik menjadi grafik scatter - Paragraf ke 2 dan ke 3 harus ada kesinambungan	✓
4.	10 April 2025	- Memberikan alasan penulisan dengan membandingkan antara teori dengan praktik - tambahkan referensi	✓
5	14 April 2025	- Lanjut bab 2 - Pengajian berdasarkan masalah bersih jalan napas tidak efektif - terapi farmakologi berkaitan dengan	✓
		Kolaboratif - masukan Acer di farmakologi - Masukkan jurnal yang sejalan dan tidak sejalan dengan ACRT	✓

Lampiran 4: Lembar Konsultasi

6	15 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan referensi lain di kloakasi dan evaluasi - tambahkan penyebab dan tanda gejala di diagnosis 	f
		<ul style="list-style-type: none"> - tambahkan tanda mayor dan minor di tabel perencanaan - Lanjut bab 3 	f
7.	22 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Definisi operasional berasi pengertian ACST dan tambahkan bagaimana cara melanjutkan ACST ke klien 	f
		<ul style="list-style-type: none"> - pada definisi operasional hasil berasi tindakan SOP - Lanjut Bab 4 	f
8.	24 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Untuk pembahasan, berikan alasan ilmiahnya. Misal pasien mengalami batuk, mengapa pasien bisa batuk. Lihat teori fisiologi batuk, sputum yang menumpuk, dan adanya suara ronchi. 	f
9	28 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Lengkapi fisiologi di pembahasan - Jelaskan tahap ACST di bagian [implementasi] 	f
10	29 April 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Lanjut Bab 5 ACC 	f

Lampiran 4: Lembar Konsultasi

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

Nama : Naura Azzahra Madania
NIM : 2214471014
Program Studi : D III Keperawatan Kotabumi
Judul KTI : Penerapan Active Cycle of Breathing Technique Pada Pasien Tuberkulosis dengan Masalah Keperawatan Bersih Jalan Napas Tidak Efektif
Pembimbing 1 : Heni Apriyani, M.Kep.,Sp.KMB

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1	8 April 2025	- Istilah acing cetek miring - preposisi atau kata depan dihindari diawali komalet.	/ -
2	9 April 2025	- perhatikan margin/batas kiri pengekkoen (terlalu mengaruk) - paragraf harus dibung berkaitan	/
3	11 April 2025	BAB 1 dan BAB 2 - perbaikan kesalahan penulisan Istilah acing cetek miring	/
4.	13 April 2025	BAB 3 - perbaikan definisi operasional - raportkan tabel	/
5	16 April 2025	BAB 4 - Raportkan tabel implementasi - perbaiki spasi percubaan	/
6	25 April 2025	BAB 5 - Raportkan penulisan	/

Lampiran 4: Lembar Konsultasi

Lampiran 5: Foto – Foto Kegiatan Studi Kasus

